

JADWAL SEMESTARA
Masa Penawaran Awal : 16 - 23 Januari 2020
Perkiraan Tanggal Efektif : 30 Januari 2020
Perkiraan Masa Penawaran Umum : 3 - 4 Februari 2020

PENAWARAN UMUM
Jumlah Saham Yang Ditawarkan : Sebanyak-banyaknya 175.637.500 (seratus tujuh puluh lima juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus enam puluh tiga) saham baru

Nilai Nominal Rp100,- per saham
KETERANGAN
Jumlah Lembang Saham (Rp) %
Jumlah Lembang Saham (Rp) %

RENCANA PENGGUNAAN DANA
Seluruh penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya terkait emisi efek akan digunakan:
1. Sekitar 48,32% akan digunakan untuk pembelian mesin baru.

Table with 5 columns: No, Alat/mesin, Jumlah (unit), Kapasitas, Harga per Unit, Penjual
1. Crawler Crane SWR655, 4, 80 ton, Rp 2.476.965.000, PT Royal Krane Perkasa

Pihak yang menjual alat berat pada table di atas adalah PT Sinopacific Peralatan Indonesia dan PT Royal Krane Perkasa yang berkedai di Jalan Kelapa...

KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL

Perseoran berencana untuk menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseoran untuk membeli tanah, bangunan ruko dan alat berat dari PT Widya Putra Pertama dan PT Royal Krane Perkasa sebagai pihak terafiliasi Perseoran.

Table with 3 columns: Nama, Jabatan di WPP, Jabatan di RPK
Andreas Wichatama Kurniawan, Pemegang saham, Direktur Utama dan Komisaris

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Table di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseoran yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseoran untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Urutan 31 Juli 2019 31 Desember 2018 31 Desember 2017 31 Desember 2016
ASET LANCAR
Kas dan setara kas 10.400.409.683 7.546.274.270 22.288.183.171 1.717.971.279

PROSEKPTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSEKPTUS AWAL INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN INI TELAH DISAMPRAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBERANAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSEKPTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGGAR HUKUM.

PROSEKPTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT PRATAMA WIDYA TBK ("PERSEORAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBERANAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSEKPTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATANKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").
Logo PT Pratama Widya Tbk Foundation & Ground Improvement

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK
JOBKAYHIAN
PENJAMIN EMISI EFEK
Akan Ditentukan Kemudian

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEORAN ADALAH RISIKO PEMBAYARAN DIKABIKTAKAN OLEH TERTUNDANYA ATAU TIDAK TERBAYARNYA TAGIHAN PROYEK DARI PEMBELI PROYEK YANG MENGAKIBKATKAN MASALAH PADA ARUS KAS, MASALAH PADA LABA PERSEORAN, DAN MENIMBULKAN PIUTANG BERMASALAH.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEORAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI, MESKIPUN PERSEORAN AKAN MENCATKANTAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEORAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEORAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER.

PERSEORAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
Total Liabilitas Jangka Pendek 83.162.433.556 83.505.473.094 45.473.617.866 58.017.262.303

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi

Kenaikan laba komprehensif neto Perseoran disebabkan oleh pengakuan pendapatan atas proyek yang ditangani Perseoran terutama dari proyek kereta cepat Jakarta-Bandung. Peningkatan juga selaras dengan Perkembangan industri konstruksi nasional yang semakin baik.

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017
Laba komprehensif neto Perseoran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp270.954 juta mengalami kenaikan sebesar Rp17.167 juta atau 32% dibandingkan laba komprehensif neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp253.798 juta.

Kenaikan laba komprehensif neto Perseoran disebabkan oleh peningkatan jumlah dan nilai kontrak yang ditangani oleh Perseoran terutama dari proyek pembangunan bendungan dan properti di Batam. Peningkatan juga dipengaruhi dengan semakin dipercayanya kualitas kerja Perseoran di Batam serta efek kelanjutan program pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Laba komprehensif neto Perseoran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp253.798 juta mengalami kenaikan sebesar Rp45.472 juta atau 546% dibandingkan laba komprehensif neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp36.326 juta.

Kenaikan laba komprehensif neto Perseoran disebabkan oleh pengakuan pendapatan atas proyek yang ditangani Perseoran terutama dari proyek LRT Palembang.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (dalam Jutaan Rupiah)
Urutan 31 Juli 2019 31 Desember 2018 31 Desember 2017 31 Desember 2016

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
ASET LANCAR
Kas dan setara kas 10.400 7.546 22.288 1.718

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
ASET LANCAR
Piutang usaha 62.900 56.566 17.751 16.031

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
ASET LANCAR
Piutang usaha 62.900 56.566 17.751 16.031

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
ASET LANCAR
Piutang usaha 62.900 56.566 17.751 16.031

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
ASET LANCAR
Piutang usaha 62.900 56.566 17.751 16.031

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
ASET LANCAR
Piutang usaha 62.900 56.566 17.751 16.031

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
ASET LANCAR
Piutang usaha 62.900 56.566 17.751 16.031

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
ASET LANCAR
Piutang usaha 62.900 56.566 17.751 16.031

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
ASET LANCAR
Piutang usaha 62.900 56.566 17.751 16.031

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
ASET LANCAR
Piutang usaha 62.900 56.566 17.751 16.031

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
ASET LANCAR
Piutang usaha 62.900 56.566 17.751 16.031

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
ASET LANCAR
Piutang usaha 62.900 56.566 17.751 16.031

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
ASET LANCAR
Piutang usaha 62.900 56.566 17.751 16.031

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
ASET LANCAR
Piutang usaha 62.900 56.566 17.751 16.031

Table with 5 columns: Urutan, 31 Juli 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016
ASET LANCAR
Piutang usaha 62.900 56.566 17.751 16.031

Perbandingan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2017

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp24.895 juta. Liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan sebesar Rp10.100 juta atau 68% dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp14.795 juta. Kenaikan pada liabilitas jangka panjang perseroan terjadi karena tiga hal utama yaitu utang bank dan utang sewa pembiayaan masing-masing mengalami peningkatan sebesar Rp4.321 juta dan Rp3.618 juta dalam tahun tersebut.

Perbandingan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp14.795 juta. Liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan sebesar Rp4.765 juta atau 48% dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp10.010 juta. Kenaikan pada liabilitas jangka panjang Perseroan terjadi karena peningkatan utang pihak berelasi sebesar Rp3.313.

Ekuitas

Perbandingan total ekuitas pada tanggal 31 Juli 2019 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2018

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Juli 2019 sebesar Rp223.336 juta. Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp67.755 juta atau 44% dibandingkan jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp155.580 juta. Kenaikan pada ekuitas Perseroan terjadi karena pemegang saham Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp45.580 juta.

Perbandingan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2017

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp155.580 juta. Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp83.140 juta atau 115% dibandingkan jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp72.440 juta. Kenaikan pada ekuitas Perseroan terjadi karena selain dengan peningkatan pendapatan Perseroan karena jumlah dan nilai kontrak yang diperoleh meningkat yang menyebabkan laba ditahan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp70.962 juta.

Perbandingan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp72.440 juta. Ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp63.798 juta atau 289% dibandingkan jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp18.643 juta. Kenaikan pada ekuitas Perseroan terjadi selaras dengan peningkatan pendapatan Perseroan yang menyebabkan laba ditahan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp63.797.

LAPORAN ARUS KAS PERSEROAN

Uraian	(dalam jutaan Rupiah)			
	31 Juli 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	35.047	21.576	38.171	9.872
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(57.029)	(19.833)	(17.807)	(10.158)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	29.350	(18.156)	4.795	(2.628)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	7.368	(16.413)	25.159	(2.913)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	(2.106)	14.307	(10.852)	(7.939)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	5.261	(2.106)	14.307	(10.852)

Arus Kas dan Setara Kas

Periode 7 (Juli) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan 31 Desember 2018

Kas dan setara kas akhir tahun Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 tercatat sebesar Rp5.261 juta mengalami kenaikan sebesar Rp7.368 juta atau 350% dari Rp(2.106) juta pada tanggal 31 Desember 2018. Kas dan setara kas akhir tahun meningkat disebabkan oleh peningkatan pada Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp13.471 juta dan kenaikan pada Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp47.506 juta.

Periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Kas dan setara kas akhir tahun Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp(2.106) juta mengalami penurunan sebesar Rp(16.413) juta atau 115% dari Rp14.307 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Kas dan setara kas akhir tahun menurun disebabkan oleh penurunan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp16.595 juta dan penurunan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp22.951 juta.

Periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Kas dan setara kas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp14.307 juta mengalami kenaikan sebesar Rp25.159 juta atau 232% dari Rp(10.852) juta pada tanggal 31 Desember 2016. Kas dan setara kas akhir tahun meningkat disebabkan oleh kenaikan pada arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp28.299, dan kenaikan pada arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp7.423 juta.

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Periode 7 (Juli) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Kas dan setara kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 tercatat sebesar Rp5.261 juta, merupakan kas dan setara kas yang diterima dari pelanggan setelah dikompensasi dengan pembayaran kepada pihak ketiga antara lain pemasok, karyawan dan pajak. Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp13.471 juta atau 62% dari Rp(2.106) juta pada tanggal 31 Desember 2018. Hal ini disebabkan karena penurunan pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya sebesar Rp61.639 juta. Pada periode tersebut.

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Kas dan setara kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp21.576 juta, merupakan kas dan setara kas yang diterima dari pelanggan setelah dikompensasi dengan pembayaran kepada pihak ketiga antara lain pemasok, karyawan dan pajak. Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp16.595 juta atau 43% dari Rp38.171 pada tanggal 31 Desember 2017. Hal ini disebabkan karena kenaikan pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya sebesar Rp65.703 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Kas dan setara kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp38.171 juta, merupakan kas dan setara kas yang diterima dari pelanggan setelah dikompensasi dengan pembayaran kepada pihak ketiga antara lain pemasok, karyawan dan pajak. Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp28.299 juta atau 287% dari Rp9.872 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan karena kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp60.310 juta.

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Periode 7 (Juli) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Kas dan setara kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 tercatat sebesar Rp(57.029) juta, merupakan kas dan setara kas yang dipergunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp38.029. Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 mengalami penurunan sebesar Rp(37.196) juta atau 188% dari Rp(19.833) juta pada tanggal 31 Desember 2018. Hal ini disebabkan karena peningkatan pembelian aset tetap pada tahun berjalan sebesar Rp22.446.

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Kas dan setara kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp(19.833) juta, merupakan kas dan setara kas yang dipergunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp36.347. Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar Rp(2.026) juta atau 11% dari Rp(17.807) juta pada tanggal 31 Desember 2017. Hal ini disebabkan karena peningkatan pembelian aset tetap pada tahun berjalan sebesar Rp12.914 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Kas dan setara kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp(17.807) juta, merupakan kas dan setara kas yang dipergunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp23.433 juta. Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar Rp7.650 juta atau 75% dari Rp(10.158) juta pada tanggal 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan karena peningkatan pembelian aset tetap pada tahun berjalan sebesar Rp14.516 juta.

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Periode 7 (Juli) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Kas dan setara kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 tercatat sebesar Rp29.350 juta. Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp47.506 juta atau 262% dari Rp(18.256) juta pada tanggal 31 Desember 2018. Hal ini disebabkan karena pemegang saham Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp45.580.

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Kas dan setara kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp(16.156) juta. Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar Rp(22.952) juta atau 479% dari Rp4.795 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Hal ini disebabkan karena peningkatan utang yang dimiliki oleh Perseroan meliputi utang bank, sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi masing-masing sebesar Rp7.094 juta, Rp7.478 juta dan Rp10.799 juta. Utang bank dan sewa pembiayaan digunakan untuk pembelian alat berat.

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Kas dan setara kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp4.795 juta. Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp7.423 juta atau 282% dari Rp(2.628) juta pada tanggal 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan karena penurunan pada pembayaran utang bank sebesar Rp4.777. Pada tahun 2017 terdapat tiga utang bank yang sudah lunas, sehingga pembayaran utang bank menurun di tahun 2017.

LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan oleh Perseroan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perkiraan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Perseroan menjaga saldo kas untuk mendanai kebutuhan kas harian usahanya. Kebutuhan pendanaan untuk modal kerja, beban modal dan kebutuhan lainnya telah dipenuhi secara historis melalui modal disetor, penerimaan dari pelanggan, pinjaman dari bank dan pinjaman dari Pemegang Saham. Karena likuiditas dan kebutuhan modal Perseroan dipengaruhi oleh banyak faktor, maka kebutuhan pendanaannya dapat berubah. Jika modal kerja tidak mencukupi Perseroan akan menggunakan pinjaman dari Bank untuk mendapatkan modal kerja tambahan yang diperlukan.

BELANJA MODAL

Belanja modal Perseroan selama periode 7 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 sebesar Rp81.158 juta, terutama digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan serta barang modal mencakup alat berat yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

Untuk tahun 2016, 2017 dan 2018, belanja modal berturut-turut senilai Rp9.982 juta, Rp23.433 juta dan Rp61.652 juta, terutama digunakan untuk untuk pembelian tanah dan bangunan serta barang modal mencakup alat berat dan kendaraan yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

Aset tetap tanah Perseroan meningkat signifikan dari 31 Desember 2017 hingga 31 Juli 2019, kenaikan tersebut disebabkan oleh transaksi jual beli antara Perseroan dengan pihak berelasi. Berdasarkan Akta Peikatan Jual Beli No. 133 tanggal 31 Juli 2019, Perseroan setuju untuk membeli tiga bidang tanah dengan luas total sebesar 0.31142 milik Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesomowidagdo, MBA dengan harga keseluruhan sebesar Rp 13.290.750.000, Berdasarkan Akta Peikatan Jual Beli No. 131 tanggal 31 Juli 2019, Perseroan setuju untuk membeli dua bidang tanah seluas 2.228 M2 milik Cyrilius Winatama Kurniawan dengan harga keseluruhan sebesar Rp 12.750.000.000, Berdasarkan Akta Peikatan Jual Beli No. 132 tanggal 31 Juli 2019, Perseroan setuju untuk membeli dua bidang tanah seluas 3.745 M2 milik Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesomowidagdo, MBA dengan harga keseluruhan sebesar Rp 22.729.250.000; Berdasarkan Akta Peikatan Jual Beli No. 134 tanggal 31 Juli 2019, Perseroan setuju untuk membeli sebidang tanah dengan luas sebesar 5.577 M2 milik Nyonya Yulina Anie Indriastuti dengan harga sebesar Rp 9.560.000.000; dan Berdasarkan Akta Peikatan Jual Beli No. 80 tanggal 29 Oktober 2019, Perseroan setuju untuk membeli dua bidang tanah seluas 13.156 M2 milik PT. Widya Putra Pertama dengan total harga sebesar Rp 19.725.000.000.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha dari pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank dan deposit berjangka.

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Perusahaan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Risiko Mata Uang Asing

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, seluruh pendapatan dan kewajiban Perseroan dan modal dalam mata uang Rupiah. Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai dikarenakan Perseroan berpendapat bahwa pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing tidak memiliki dampak yang material dan masih dapat dikelola oleh Perseroan.

Apabila kedepannya Perseroan merasa perlu melakukan perjanjian utang dalam mata uang asing, maka pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang tersebut dapat memiliki dampak terhadap kinerja keuangan Perseroan. Perseroan memiliki beberapa langkah untuk mengantisipasi hal tersebut, antara lain dengan melakukan lindung nilai terhadap pokok utang Perseroan.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga timbul terutama dari perubahan tingkat bunga sehubungan dengan pinjaman dari bank. Manajemen Perseroan melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perkiraan utang.

KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN TIDAK BERULANG LAGI DIMASA DATANG

Tidak terdapat kejadian yang sifatnya luar biasa yang terjadi sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan yang mana berpotensi untuk dapat berulang lagi di masa yang akan datang.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perseroan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi dalam bentuk efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Berikut ini adalah standar yang efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK No. 3 (Amandemen), "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 59 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK No. 102 (Amandemen), "Akuntansi Murabahah";
- PSAK No. 103 (Amandemen), "Akuntansi Salam";
- PSAK No. 104 (Amandemen), "Akuntansi Istishna";
- PSAK No. 107 (Amandemen), "Akuntansi Ijarah";
- PSAK No. 108 (Amandemen), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah";
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan".

Manajemen masih mengevaluasi dampak dari revisi dan penerbitan standar akuntansi keuangan baru diatas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan Perseroan.

FAKTOR RISIKO

Berikut adalah risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha, kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

A. Risiko Terkait Kegiatan Usaha Perseroan

Risiko Utama Perseroan adalah:

- Risiko Pembayaran
- Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan:
 - Risiko Kontraktual
 - Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku
 - Risiko Peningkatan Biaya Konstruksi dan Penundaan Proyek
 - Risiko Teknologi
 - Risiko Pesaing Usaha
 - Risiko Tenaga Kerja Tampil
 - Risiko Ketersediaan Bahan Baku
 - Risiko Likuiditas
 - Risiko Kecelakaan Kerja
 - Risiko Kolektibilitas
 - Risiko Garansi
 - Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
- B. Risiko Umum:
 - Risiko Bencana Alam dan Kejadian Di Luar Kendali Perseroan
 - Risiko Kepatuhan
 - Risiko Kondisi Perekonomanian Makro dan Global
 - Risiko Perubahan Nilai Tukar Rupiah
 - Risiko Gugatan Hukum
 - Risiko Kebijakan Pemerintah
- C. Risiko Terkait Investasi Saham Perseroan:
 - Risiko Likuiditas Saham
 - Risiko Atas Fluktuasi Harga Saham Perseroan
 - Risiko Atas Pembagian Dividen

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VII Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan pada periode tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 31 Juli 2019 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Laporan keuangan Perseroan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamrud, Ardi, Sukimto & Rekan yang dilandatangani oleh Raynold Nainggolan dengan opini tanpa modifikasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang perlu diungkapkan dalam prospectus ini.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut ini:

- Dewan Komisaris
- Komisaris Utama : **Dr.Ir. Paulus Kurniawan, MBA**
- Komisaris Independen : **Jenny Trijanti S.S., M.Ec.Dev.**
- Direksi
- Direktur Utama : **Dr. Andreas Widhatama, S.T., M.Sc**
- Direktur : **Dr. Cyrilus Winatama, S.T., B.Eng., M.Eng**
- Lama masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris adalah selama 5 (lima) tahun.

2. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. TINJAUAN UMUM

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia. Perseroan juga memiliki kantor cabang yang berlokasi Batam. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Pratama Widya No. 11 tanggal 3 Juni 1981, dibuat dihadapan Samsul Hadi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/214/4 tanggal 13 Maret 1982, kemudian dalam Buku Register di Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 24 Maret 1982 dibawah No. 1064, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1982, Tambahan No. 1139/1982. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Pratama Widya No. 118 tanggal 29 Juli 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0044093.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 30 Juli 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0012431.AH.01.01.TAHUN 2019 pada tanggal 30 Juli 2019. Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Pratama Widya No. 75 tanggal 24 Oktober 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0097462.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Oktober 2019, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0351667 tanggal 28 Oktober 2019, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0204660.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 28 Oktober 2019, Perseroan bergerak dalam bidang jasa pelaksana konstruksi.

Perseroan bergerak dalam bidang jasa pelaksana konstruksi yang berfokus pada pelayanan Rekayasa Perkuat Fondasi dan Tanah (*Foundation and Ground Improvement*), dengan dukungan dari perusahaan afiliasi untuk mendukung bisnis yang berkaitan dengan rekayasa fondasi geoteknikal (*geotechnical foundation work*) dan tentunya merupakan salah satu bidang usaha yang cepat berkembang di Indonesia.

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan menetapkan visi dan misi ke depan yaitu:

Menjadi perusahaan konsultan geoteknis dan teknik tanah terbaik di Indonesia serta menjadi perusahaan yang sangat kompetitif di skala Internasional, juga membuat lingkungan kerja yang positif dan bermanfaat bagi karyawan dan pemegang saham kami yang berharga.

2. KEUNGGLAN KOMPETITIF

Perseroan meyakini bahwa kekuatan kompetitif sebagaimana berikut ini akan mendukung Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya.

- Berikut adalah beberapa keunggulan bersaing yang dimiliki Perseroan:
- a. Reputasi Perseroan Yang Baik
 - b. Anggota Muda Yang Produktif
 - c. Terbuka Akan Ide Dan Teknologi Baru
 - d. Peralatan Berat Yang Terawat
 - e. Pusat Operasi Pulau Batam
- Keterangan lebih lanjut mengenai Keunggulan Kompetitif Perseroan dapat dilihat pada Bab IX Prospektus.

3. STRATEGI USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Spesialisasi Dalam Jasa Rekayasa Perkuat Tanah
 - b. Peningkatan Reputasi Perusahaan
 - c. Menemukan Perusahaan Pendamping
 - d. Strategi Pemasaran
- Keterangan lebih lanjut mengenai Strategi Usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab IX Prospektus.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

- Kantor Akuntan Publik : KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, & Rekan
- Konsultan Hukum : ANRA & Partners
- Perusahaan Penilai : KJPP Antonius Setyadi dan Rekan
- Notaris : Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn
- Biro Administrasi Efek : PT Admitra Jasa Korpora
- Seluruh Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS") dapat diperoleh pada kantor BAE Perseroan dan Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk yaitu Kantor Pedagang Efek yang terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Penjamin Pelaksanaan Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

- PT UOB Kay Hian Sekuritas
- UOB Plaza, Thamrin Nine, Lt.36
- Jl. M.H. Thamrin Kav.8-10
- Jakarta 10230
- Telepon: (021) 2993 3888
- Faksimili: (021) 230 0238
- PENJAMIN EMISI EFEK
- Akan Ditentukan Kemudian

SETIAP INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS PERSEROAN